

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian penyajian data dan pembahasan pada bab 4 dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang adanya program satu desa satu masjid di desa Wonorejo

Program Satu Desa Satu Masjid merupakan inisiatif Pemkab (Pemerintah Kabupaten) Tanah Bumbu dalam visi misinya untuk membina remaja agar menjadi generasi beriman dan bertakwa, sebagai respons terhadap berbagai permasalahan remaja. Masjid dijadikan pusat kegiatan, dengan penyuluh atau Ustaz sebagai pembimbing utama. Di desa Wonorejo, program ini mulai berjalan sejak awal 2023, meskipun sempat terkendala karena kekurangan tenaga penyuluh. Pemerintah desa lalu mengadakan rapat dan membentuk kepengurusan program bekerja sama dengan sekolah. Kegiatan pun mulai terlaksana dengan bimbingan Ustaz Bisma dan Ustaz Irvan, serta mendapat dukungan dari pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat. Untuk meningkatkan kedisiplinan, remaja yang tidak hadir akan diberi sanksi oleh pihak sekolah.

2. Pelaksanaan Penyuluhan Islam Pada Remaja Melalui Program Satu Desa Satu Masjid di desa Wonorejo

Pelaksanaan penyuluhan Islam dalam program satu desa satu masjid pada remaja desa Wonorejo dilaksanakan pada malam hari dengan 3 orang

Ustadz dan di hadiri oleh remaja yang menjadi peserta program satu desa satu masjid. Program ini dimulai dari Shalat Magrib, Isya, Tahajud, dan Subuh berjamaah serta wirid dan juga membaca Al-Qur'an bahkan menghafal juz 30. Ustadz menyampaikan materi menggunakan media kitab seperti kitab Al'ala, kitab Tangga Ibadah, kitab Aqidatul Awam, dan kitab Tajwid. Tidak hanya belajar kitab, program satu desa satu masjid di desa Wonorejo ini memiliki kegiatan tambahan yaitu Asmaul Husna dan Yasinan. Metode yang di gunakan juga beragam seperti, metode ceramah, metode nasehat, metode diskusi atau tanya jawab, dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis data, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut:

1. Kepada remaja:
  - a. Ikuti semua program satu desa satu masjid dengan rasa ikhlas dan semangat.
  - b. Manajemen waktu antara sekolah dan mengikuti program satu desa satu masjid.
  - c. Ilmu yang di dapat dalam program satu desa satu masjid di amalkan secara istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada pengurus program satu desa satu masjid di desa Wonorejo:
  - a. Semoga dengan adanya penulisan ini dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana agar membantu proses kemajuan program tersebut dalam melakukan penyuluhan pada remaja dan pelaksanaan program

satu desa satu masjid di desa Wonorejo ini lebih bisa berjalan dengan efektif terutama untuk waktu dan pembagian pembelajaran kitabnya.

- b. Materi yang di sampaikan hendaknya menggunakan metode yang bervariasi dan menyelipkan humor untuk menumbuhkan rasa semangat remaja dalam mengikuti program satu desa satu masjid.